

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika dunia usaha Indonesia yang kian kompetitif memaksa perusahaan untuk meningkatkan profesionalisme dalam setiap aspek manajemennya. Guna menghadapi serbuan unit usaha pesaing lokal maupun global, perusahaan wajib menunjukkan kinerja unggul yang didukung oleh strategi manajemen yang matang. Analisis laporan keuangan menjadi sarana utama untuk mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan, dalam proses ini perusahaan tetap terus berupaya untuk Menyusun strategi bisnis dalam rangka memenangkan persaingan dan juga memerlukan pertimbangan terbaik dalam membawa perusahaan menuju masa depan yang lebih baik.

Sejalan dengan (Cirebon et al., 2023) mengungkapkan bahwa Indonesia terdapat tiga aktor kunci dalam sistem ekonomi indonesia, yaitu BUMN (Badan Usaha Milik Negara, BUMS (Badan Usaha Milik Swasta) dan Koperasi. Ketiga pelaku ekonomi tersebut merupakan tiga pilar ekonomi Indonesia. BUMN adalah badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh Negara, BUMS merupakan badan usaha yang seluruh modalnya dimiliki oleh pihak swasta atau pribadi (perorangan), sedangkan koperasi merupakan suatu badan usaha atau organisasi ekonomi yang berasaskan Kekeluargaan dimana seluruh modalnya berasal dari anggota yang mengikuti koperasi tersebut.

Koperasi di Indonesia sebagai pilar penting dalam pembangunan ekonomi kerakyatan, khususnya kelompok usaha kecil yang memiliki keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi. Pada sektor pertanian, koperasi tani termasuk gabungan kelompok tani (Gapoktan) yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya beli petani, menyediakan akses permodalan yang lebih merata, serta mendorong pemberdayaan ekonomi anggota melalui mekanisme usaha bersama dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Oleh karena itu koperasi harus tetap menghasilkan keuntungan demi kelangsungan dan pengembangan usahanya. Keuntungan di dalam koperasi disebut dengan istilah Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa

Hasil Usaha (SHU) yang tinggi menunjukkan koperasi dapat mengelola modalnya secara efisien. Agar SHU yang dihasilkan koperasi semakin tinggi di perlukan kinerja atau kerjasama yang cukup baik, kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan yang telah dilakukan suatu organisasi dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Salah satu koperasi yang beroperasi di Indonesia adalah Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Maju Jaya yang terletak di Jl. Karunia No. 8A Kel. Limbungan Baru Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru. Modal koperasi diperoleh dari hibah atau bantuan pemerintah, koperasi juga mengandalkan modal sendiri yang bersumber dari simpanan anggota dan simpanan sukarela. Koperasi ini dibentuk untuk dapat membantu para petani, pengusaha kecil dan masyarakat yang membutuhkan dana untuk memulai usaha. Namun dalam lima tahun terakhir, KSP Gapoktan Maju Jaya menunjukkan adanya perubahan pada Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun ke tahun. Berdasarkan perbandingan antar periode, SHU koperasi pada tahun 2021 hingga 2024 cenderung mengalami fluktuasi, dimana terjadi penurunan pada tahun 2022, kemudian meningkat kembali pada tahun 2023 dan 2024. Sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1, pada tahun 2025 terlihat adanya penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 1. 1 Perbandingan Total Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun 2021-2025

2021	2022	2023	2024	2025
Rp.12.158.064	Rp.8.995.804	Rp.12.951.957	Rp.13.921.537	Rp.7.400.157

Berdasarkan tabel di atas KSP Gapoktan Maju Jaya mengalami penurunan dari segi pada Sisa Hasil Usaha (SHU). Pihak koperasi sering menilai bahwa kenaikan SHU adalah tanda kinerja yang membaik, begitu juga sebaliknya apabila SHU mereka menurun dari tahun sebelumnya maka menurut mereka kinerja koperasi mereka kurang baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, sebelum merencanakan pengembangan usaha koperasi, KSP Gapoktan Maju Jaya perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan yang telah dicapai. Evaluasi tersebut penting dilakukan agar rencana pengembangan koperasi dapat disusun secara lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan keuangan koperasi.

Dari sisi internal, karyawan koperasi masih menghadapi kendala dalam pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan laporan keuangan belum tersaji secara lengkap dan terstruktur sesuai standar pelaporan koperasi. Selain itu, laporan pertanggungjawaban saat ini masih terbatas pada penyampaian angka-angka akuntansi tanpa disertai analisis laporan keuangan yang mendalam. Selain itu, penilaian kinerja koperasi masih cenderung berfokus pada aspek keuangan semata, pendekatan ini menyebabkan evaluasi kinerja belum dilakukan secara menyeluruh, karena belum mempertimbangkan aspek lain seperti efektivitas operasional, pemanfaatan aset, serta perkembangan usaha koperasi akibatnya, gambaran kinerja yang dihasilkan menjadi kurang menyeluruh. Paradigma tersebut memiliki kelemahan signifikan karena koperasi belum mampu beroperasi secara maksimal, sehingga berbagai peluang untuk meningkatkan pendapatan belum dimanfaatkan sepenuhnya. Selain itu, kondisi modal yang mengindikasikan bahwa potensi modal belum dimanfaatkan secara optimal. Akibatnya, hal ini memberikan evaluasi jangka pendek dan gagal menyajikan gambaran kondisi KSP secara menyeluruh. Kondisi ini juga menjadi kelemahan yang mengakibatkan perlunya pengukuran yang menyeluruh, yaitu mengelola kinerja jadi sangat penting saat organisasi harus menghadapi perubahan teknologi, persaingan pasar yang ketat, serta tuntutan agar kerja lebih produktif dan jujur.

Urgensi dilakukannya analisis laporan keuangan muncul karena koperasi simpan pinjam mengelola dana anggota yang menuntut akuntabilitas, transparansi, dan evaluasi kinerja yang terukur. Sejalan dengan penelitian (Gulo et al., 2022) penggunaan rasio, *common size*, dan analisis *trend* memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan koperasi. Melalui penerapan ketiga alat analisis tersebut, kinerja keuangan koperasi dapat dievaluasi secara lebih sistematis, baik dari sisi struktur keuangan, kemampuan pengelolaan dana, maupun perkembangan kinerja usaha dari waktu ke waktu, sehingga laporan keuangan dapat dimanfaatkan secara lebih optimal sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan.

Temuan tersebut relevan dengan kondisi yang terjadi pada koperasi KSP, dimana kondisi ini menjadi sangat krusial, mengingat KSP mengelola dana yang

bersumber dari anggota dan bantuan pihak lain, sehingga menuntut tingkat akuntabilitas dan transparansi yang tinggi. Tanpa analisis rasio keuangan, KSP tidak dapat menilai secara jelas kemampuan dalam memenuhi kewajiban keuangan serta efektivitas pengelolaan modal dan aset. Selain itu, ketiadaan analisis *common size* menyebabkan struktur keuangan koperasi tidak dapat dievaluasi secara proporsional, sehingga potensi ketidakseimbangan penggunaan dana tidak teridentifikasi secara dini. Lebih jauh lagi, tidak dilakukannya analisis *trend* mengakibatkan koperasi kehilangan dasar analitis untuk menilai arah dan pola perkembangan kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Sementara informasi tersebut sangat penting sebagai bahan evaluasi berkelanjutan dan dasar pengambilan keputusan strategis pengurus koperasi. Oleh karena itu, penerapan analisis rasio, analisis *common size*, dan analisis *trend* dalam penelitian ini menjadi kebutuhan yang mendesak, bukan sekadar pelengkap laporan keuangan, melainkan sebagai alat utama untuk mengukur kinerja keuangan koperasi secara menyeluruh, objektif, dan berkelanjutan.

Menurut (Nurjayanti & Amin, 2022) Kinerja keuangan koperasi dapat diukur dengan berbagai rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Menurut (Fadhillah et al., 2024) Analisis *common Size* adalah cara mengevaluasi laporan keuangan dengan mengubah angka-angka menjadi persentase. Sebaliknya analisis *trend* memberikan proyeksi perkiraan serta membantu koperasi memahami perubahan dimasa depan dan potensi pertumbuhan pendapatan. Hasil penelitian sebelumnya umumnya menyimpulkan bahwa penerapan metode analisis tersebut mampu memberikan gambaran yang lebih objektif dan menyeluruh mengenai kondisi keuangan koperasi, termasuk dalam mengungkap potensi permasalahan seperti ketidakseimbangan struktur modal, penurunan efisiensi operasional, serta risiko keberlanjutan usaha yang tidak terlihat melalui penilaian berbasis SHU semata.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, perlu diadakan suatu penelitian, mengingat kajian yang secara khusus mengaitkan hasil pengukuran kinerja keuangan dengan kondisi ekonomi skala kecil dan permasalahan operasional koperasi tani juga belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian

ini penting untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui analisis pengukuran penilaian kinerja keuangan menggunakan metode analisis rasio, *common size*, dan *trend* pada KSP Gapoktan Maju Jaya, Kondisi tersebut dapat diketahui melalui laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “**Analisis kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Keuangan, Common Size, Dan Trend Pada Koperasi Gapoktan Maju Jaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat menarik suatu rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan koperasi Gapoktan Maju Jaya menggunakan analisis Rasio tahun 2021-2025?
2. Bagaimana kinerja keuangan koperasi Gapoktan Maju Jaya menggunakan analisis *Common Size* tahun 2021-2025?
3. Bagaimana kinerja keuangan koperasi Gapoktan Maju Jaya menggunakan analisis *Trend* tahun 2021-2025?
4. Bagaimana kinerja koperasi Gapoktan Maju Jaya setelah dilakukan keseluruhan analisis?

1.3 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada pembahasan ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti difokuskan pada analisis kinerja keuangan KSP Gapoktan Maju Jaya dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan, *common size*, dan *trend*. Berdasarkan data laporan neraca, dan laporan Laba/Rugi Koperasi Gapoktan Maju Jaya dari periode 2021 sampai dengan periode 2025

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Maju Jaya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan koperasi berdasarkan metode Rasio.

2. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan koperasi berdasarkan metode *Common Size*.
3. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan koperasi berdasarkan analisis *Trend*.
4. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan koperasi setelah dilakukan keseluruhan metode analisis.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat berguna bagi beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Maju Jaya, hasil penelitian dapat dijadikan evaluasi dalam meningkatkan kinerja Koperasi Simpan Pinjam Gapoktan Maju Jaya.
2. Bagi Masyarakat Umum, dapat digunakan sebagai referensi dalam belajar dan menambah wawasan mengenai Metode Analisis Rasio, *Common Size* dan *Trend*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat menjadi salah satu implementasi dalam menggali temuan baru yang inovatif.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan proyek akhir ini secara keseluruhan terdiri dari empat bab, masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun pokok pembahasan dari masing-masing bab tersebut secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas terkait latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Bab ini menguraikan beberapa hasil penelitian terdahulu dan landasan teori yang diperlukan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas gambaran umum perusahaan mencakup sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan metodologi penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan analisis dan uraian atas hasil pengukuran atau pengamatan terhadap objek studi, dengan tujuan dapat memberikan bentuk penyelesaian permasalahan dari objek studi kasus yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari Proyek Akhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dianggap meningkatkan hasil penelitian.